

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *E-Filling*, *E-Billing*, dan *E-Bupot* Unifikasi terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melalui penyebaran kuesioner kepada 99 responden yang merupakan sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dari keseluruhan jumlah populasi dalam penelitian ini, yaitu wajib pajak orang pribadi yang berjumlah 10015 wajib pajak. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan adalah Metode Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderasi dengan menggunakan program SPSS 30. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh yaitu Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan *E-Bupot* Unifikasi tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa Pemahaman Internet tidak mampu memoderasi Penerapan *E-Billing* dan *E-Bupot* Unifikasi terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi, tetapi Pemahaman Internet mampu memoderasi Penerapan *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci : *E-Filling*, *E-Billing*, *E-Bupot* Unifikasi, Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi, Pemahaman Internet.